ABSTRAK

Perkembangan penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh informasi dan mendukung kegiatan pembelajaran. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan gangguan terhadap konsentrasi dan kedisiplinan belajar. Kondisi tersebut mendorong diterapkannya kebijakan pembatasan penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan *smartphone* siswa, mendeskripsikan respons guru dan orang tua, serta menganalisis implikasi penerapan kebijakan pembatasan *smartphone* terhadap siswa SMAN 1 Darul Ihsan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori *Uses and Gratifications* untuk memahami siswa sebagai khalayak aktif dalam memilih media berdasarkan kebutuhan, motif, dan kepuasan yang diperoleh. Informan penelitian terdiri atas enam siswa, lima guru dengan 1 guru pendukung, dan empat orang tua yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menggunakan *smartphone* untuk memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran dan hiburan. Guru dan orang tua pada umumnya mendukung pembatasan penggunaan *smartphone*, tetapi menghendaki adanya pengecualian untuk kepentingan pembelajaran. Penerapan kebijakan berimplikasi pada terbatasnya akses siswa terhadap *smartphone* selama jam sekolah, penyesuaian penggunaan media digital dalam pembelajaran, serta perubahan perilaku berupa peningkatan fokus, kedisiplinan, dan interaksi langsung. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa rendahnya inisiatif belajar pada sebagian siswa dan penggunaan *smartphone* di rumah yang memerlukan pengawasan yang lebih baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan pembatasan tidak menghilangkan kebutuhan siswa terhadap *smartphone*, melainkan mengarahkan penggunaannya agar lebih sesuai dengan kepentingan pendidikan melalui kerja sama sekolah, guru, dan orang tua.

Kata kunci: Implikasi Kebijakan, Pembatasan *Smartphone*, Siswa, Uses and Gratifications.

ABSTRACT

The development of digital technology has made smartphones an important tool for accessing information and supporting learning activities. However, unrestricted smartphone use in schools may also distract students and affect their learning activities. In response to these concerns, a smartphone restriction policy was implemented at SMAN 1 Darul Ihsan. This study aims to examine students' smartphone usage patterns from the perspective of the Uses and Gratifications theory, explore teachers' and parents' responses to the policy, and analyze its implications for students.This study employed a qualitative approach involving six students, six teachers, and four parents selected through purposive sampling. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña data analysis model.The findings indicate that students use smartphones to fulfill their informational, educational, and entertainment needs. Teachers and parents generally support the restriction policy, provided that exceptions are allowed for educational purposes. The policy has changed students' access to smartphones during school hours and encouraged them to adapt by using textbooks, classroom notes, teacher explanations, and direct discussions to obtain information. It has also contributed to improved focus, discipline, and social interaction among students, although some students still demonstrate limited learning initiative and require further guidance in managing smartphone use outside school.This study concludes that the smartphone restriction policy does not eliminate students' needs for digital media but redirects their use toward more educational purposes. Its effective implementation requires consistent cooperation among the school, teachers, students, and parents.

Keywords: *Policy Implications, Smartphone Restriction, Students, Uses and Gratifications.*